LAMPIRAN

Lampiran 1

Surat Izin Penelitian

UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
KAMPUS I : JL. DIPATI UKUR 112 TELP. (022) 2504119, 2533603 BANDUNG 40132
KAMPUS II : JL. DIPATI UKUR 116 TELP. (022) 2533676, 2506634 BANDUNG 40132
KAMPUS III : JL. DIPATI UKUR 102 TELP. (022) 2503624, FAX. 2533754 BANDUNG 40132
KAMPUS IV : JL. DIPATI UKUR 114 TELP. (022) 2506553, 2508412 BANDUNG 40132

Bandung, 23 Juni 2010

Nomor : 378/Lit-Skripsi-TA/Dek-FISIP/UNIKOM/VI/2010
Lampiran : -
Perihal : *Research*

Kepada Yth,
Muhammad Riyan M.Ag
Ketua DPRD I HTI Jabar
Jl. Cikampek V Antapani Bandung

Dengan hormat,

Bersama ini kami menerangkan bahwa:

Nama : Nur Akhsan
NIM : 41805058
Tingkat : V (Lima)
Program Studi : Ilmu Komunikasi

Bermaksud akan mengadakan observasi / interview / research pada instansi / Jawatan Ketua DPRD I HTI Jabar untuk keperluan pembuatan Skripsi Dalam bidang: Ilmu Jurnalistik Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon dengan sangat, sudilah kiranya bapak/ibu untuk memberikan bantuan kepada mahasiswa kami tersebut diatas dan mengizinkan pegawai bapak/ibu memberikan keterangan serta penjelasan sekitar aspek-aspek yang berkenaan dengan Judul :

"Manfaat Buletin "Al-Islam" dalam Membangun Semangat Keislaman di Kalangan Mahasiswa Unikom"

Besar harapan kami kiranya bapak/ibu tidak berkeberatan untuk memberikan izin serta bantuan guna kemajuan mahasiswa tersebut.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Dekan
Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik

Prof. Dr. J.M. Papasi
NIP. 4127 70 00 011

Tembusan :
1. Yth. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi
2. Arsip

Lampiran 2

Lembar Revisi Seminar UP

UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
KAMPUS I : JL. DIPATI UKUR 112 TELP. (022) 2504119, 2503430 BANDUNG 40132
KAMPUS II : JL. DIPATI UKUR 116 TELP. (022) 2506634, 2503371 BANDUNG 40132
KAMPUS III : JL. DIPATI UKUR 102 TELP. (022) 2506637 BANDUNG 40132
KAMPUS IV : JL. DIPATI UKUR 114 TELP. (022) 2503054, 2508805 BANDUNG 40132
FAX. (022) 2533754 - HOTLINE PROGRAM STUDI : 081809171672

LEMBAR REVISI SEMINAR USULAN PENELITIAN

Setelah dilakukan Seminar Usulan Penelitian, pada hari Senin....., tanggal 31 Mei 2010..... atas nama mahasiswa :

Nama : Nur Ahsan.....

NIM : 41805058.....

Program Studi : Ilmu Komunikasi Konsentrasi *~~Humas~~ / Jurnalistik

Judul Usul Penelitian : Daya Tarik Isi Pesan Buletin "AL-ISLAM" Dalam Membangun Semangat Keislaman di Kalangan Mahasiswa Unikom.....

Diberitahukan bahwa Usulan Penelitian tersebut diatas telah selesai direvisi sebagaimana catatan pada saat seminar, selanjutnya untuk dapat diperiksa dan disetujui oleh Program Studi.

Kami Pembimbing dan Penelaah yang mengetahui :

NO	NAMA	PEMBIMBING/PENELAAH	TANDA TANGAN
1.	Ibu Melly Maulin., S.Sos., M.Si	Pembimbing	
2.	Ibu Rismawaty., S.Sos., M.Si	Penelaah	
3.	Bpk. Adiyana Slamet., S.IP., M.Si	Penelaah	

Demikian untuk dapat dimaklumi, terima kasih.

Bandung, 11 JUNI 2010

Mengetahui
Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi

Rismawaty, S.Sos., M.Si.
NIP. 4127 35 30 002

Lampiran 3

Lembar Revisi Sidang Skripsi

UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
KAMPUS I : JL. DIPATI UKUR 112 TELP. (022) 2504119, 2503430 BANDUNG 40132
KAMPUS II : JL. DIPATI UKUR 116 TELP. (022) 2506634, 2503371 BANDUNG 40132
KAMPUS III : JL. DIPATI UKUR 102 TELP. (022) 2506637 BANDUNG 40132
KAMPUS IV : JL. DIPATI UKUR 114 TELP. (022) 2503054, 2508805 BANDUNG 40132
FAX. (022) 2533754 - HOTLINE PROGRAM STUDI : 081809171672

LEMBAR REVISI SKRIPSI

Setelah dilakukan Sidang Skripsi, pada hari ~~Kamis~~ Selasa, tanggal 27 Juli 2010 atas nama mahasiswa :

Nama : Nur Akhsan
NIM : 41805058
Program Studi : Ilmu Komunikasi Konsentrasi *~~Humas~~ / Jurnalistik
Judul Skripsi : Daya Tarik Isi Pesan Buletin AL-ISLAM Dalam Membangun Semangat Keislaman di Kalangan Mahasiswa di Kota Bandung

Diberitahukan bahwa Skripsi tersebut diatas telah selesai direvisi sebagaimana catatan pada saat sidang, selanjutnya untuk dapat diperiksa dan disetujui oleh Program Studi.

Kami Pembimbing dan Penguji yang mengetahui :

NO	NAMA	PEMBIMBING/PENGUJI	TANDA TANGAN
1.	Melly Maulin S.Sos., M.Si	Pembimbing	
2.	Rismawaty S.Sos., M.Si	Penguji	
3.	Drs. Manap Solihat, M.Si	Penguji.	

Demikian untuk dapat dimaklumi, terima kasih.

Bandung, 14 Agust 2010

Mengetahui
Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi

Rismawaty, S.Sos., M.Si.
NIP. 4127 35 30 002

Lampiran 4

Surat Pesetujuan Menjadi Pembimbing Skripsi

UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
KAMPUS I : JL. DIPATI UKUR 112 TELP. (022) 2504119, 2503430 BANDUNG 40132
KAMPUS II : JL. DIPATI UKUR 116 TELP. (022) 2506634, 2503371 BANDUNG 40132
KAMPUS III : JL. DIPATI UKUR 102 TELP. (022) 2506637 BANDUNG 40132
KAMPUS IV : JL. DIPATI UKUR 114 TELP. (022) 2503054, 2508805 BANDUNG 40132
FAX. (022) 2533754 - HOTLINE PROGRAM STUDI : 081809171672

Nomor : 380/SKRIPSI/SJ-IK/FISIP/UNIKOM/III/2010
Lampiran : -
Perihal : Persetujuan Menjadi Pembimbing Skripsi

Kepada Yth.
Ibu Melly Maulin P., S.Sos., M.Si
Di Tempat

Sehubungan dengan pelaksanaan penyusunan Skripsi Program Studi Ilmu Komunikasi dengan ini kami beritahukan bahwa:

Nama Mahasiswa : Nur Akhsan
NIM : 41805058
Semester / Program Studi : XII / Ilmu Komunikasi Konsentrasi Ilmu Jurnalistik

Akan memulai menyusun pembuatan Skripsi dengan judul :

"Peran Media Selebaran Dakwah Jumat Hizbut Tahrir Indonesia Dalam Menumbuhkan Semangat Keislaman Unikom"

Untuk melaksanakan penyusunan skripsi tersebut, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi **Pembimbing** Mahasiswa tersebut.

Atas kesediannya kami ucapkan terima kasih.

Hormat Kami,
Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi

Rismawaty, S.Sos., M.Si.
NIP. 4127 35 30 002

Berdasarkan surat Nomor: 380/SKRIPSI/SJ-IK/FISIP/UNIKOM/III/2010 di atas, maka saya **bersedia / ~~tidak bersedia~~** menjadi pembimbing dalam penyusunan Skripsi tersebut.

Bandung, 26 Maret 2010

Pernyataan Persetujuan
Pembimbing

Melly Maulin P., S.Sos., M.Si
NIP. 4127 35 30 004

Tembusan :
1. **Yth. Mahasiswa Ybs.**
2. **Arsip**

Lampiran 5

Surat Balasan Izin Penelitian

HIZBUT TAHRIR INDONESIA
DPD I JAWA BARAT

Nomor : 055/ HTI DPD I JABAR/VII/2010
Lampiran : -
Perihal : Surat Balasan

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik

Universitas Komputer Indonesia

Jl. Dipatiukur, Bandung

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan Hormat,

Bersama ini kami menerangkan bahwa kami sudah menerima surat dengan Nomor 378/Lit-Skripsi-Ta/Dek-FISIP/UNIKOM/IV/2010 perihal *research.*

Sehubungan dengan hal tersebut kami memberikan izin kepada;

Nama : Nur Akhsan

Judul : "Daya Tarik Isi Pesan Buletin AL-ISLAM dalam Membangun Semangat KeIslaman di Kalangan Mahasiswa di Kota Bandung"

Dengan ketentuan,

1. Merujuk pada sumber yang yang resmi yang telah ditetapkan
2. Merujuk pada kitab-kitab muthabanat (Primer)
3. Hasil *research* sebelum disidangkan terlebih dahulu dikonsultasikan kepada kami

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Bandung,16 Juli 2010
Humas HTI DPD I JABAR

Luthfi Affandi,M.Ag

melanjutkan kehidupan Islam

Gedung Dakwah Hizbut Tahrir Indonesia
Crown Palace A-25 Jl. Prof.soepomo 24 Tebet Jakarta Selatan
Telp.(021) 8353253 Fax (021) 8353254
E-mail: info@hizbut-tahrir.or.id I www.hizbut-tahrir.or.idI

Lampiran 6

Berita Acara Bimbingan Skripsi

UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
KAMPUS I : JL. DIPATI UKUR 112 TELP. (022) 2504119, 2503430 BANDUNG 40132
KAMPUS II : JL. DIPATI UKUR 116 TELP. (022) 2506634, 2503371 BANDUNG 40132
KAMPUS III : JL. DIPATI UKUR 102 TELP. (022) 2506637 BANDUNG 40132
KAMPUS IV : JL. DIPATI UKUR 114 TELP. (022) 2503054, 2508805 BANDUNG 40132
FAX. (022) 2533754 - HOTLINE PROGRAM STUDI : 081809171672

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : Nur Akhsan
NIM : 41805058
TAHUN AKADEMIK : 2005
JUDUL SKRIPSI : Daya Tarik Isi Pesan Buletin "Al-Islam" dalam Membangun Semangat Keislaman di Kalangan Mahasiswa di Kota Bandung

NO	HARI/ TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	USULAN PERBAIKAN	PERBAIKAN	TTD PEMBIMBING
1.	Rabu/ 20 Mei 2010	Bab I	LBM, Identifikasi, Kerangka	Cari Teori Daya tarik	
2.	2 Juni 2010	Bab I, II, III	LBM, Pengutipan	Penambahan LB	
3.	4 Juni 2010	Bab I, II, III	Penambahan alat Ukur	Penambahan Alat Ukur	
4.	5 Juni 2010	Bab I, II, III	Penambahan LBM	Perkembangan daya tarik	
5.	7 Juni 2010	Revisi Daaft UP	Penambahan alat Ukur & Judul	Penambahan alat Ukur & Judul	
6.	9 Juni 2010	- " -	Identifikasi Masalah	Identifikasi Masalah	
7.	17 Juni 2010	- " -	Daftar Pertanyaan	Daftar Pertanyaan	
8.	24 Juni 2010	Bab III	Logo Lembaga & struktur organisasi	Struktur Organisasi	
9.	26 Juni 2010	Bab IV	Deskripsi hasil Penelitian	Disesuaikan dgn Identifikasi masalah	
10.	13 Juli 2010	Bab IV & Bab V	Abstrak & kesimpulan	Abstrak dlm b. Inggris dan penambahan kelengkapan lainnya	
11.	20 Juli 2010	ACC			
12.					
13.					
14.					
15.					

Bandung, Juli 2010

Mengetahui,

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi

Rismawaty, S.Sos., M.Si
NIP. 4127.35.30.002

Dosen Pembimbing

Nelly Maulina
NIP. 4127 35 30004

Website : http://www.unikom.ac.id
E-mail : ik@unikom.ac.id

Lampiran 7
Naskah Hasil Wawancara

DRAFT PEDOMAN WAWANCARA

Hari/ Tanggal : Selasa, 29 Juni 2010
Waktu : pukul 13.^{00} -14.^{30} wib
Tempat : DPD I HTI Jabar
Narasumber : Humas HTI Jabar (Luthfi Affandi)

1. Daya Tarik Rasional Isi Pesan Buletin "AL-ISLAM Oleh Humas HTI Wilayah Jabar Dalam Membangun Semangat Keislaman;

A. Bagaimana isi pesan Buletin "AL-ISLAM" dalam memberikan manfaat bagi mahasiswa dalam membangun semangat keIslaman?

Jawaban Pak Luthfi:

"Jika kita jeli melihat perkembangan situasi politik di negara ini, kita dapat melihat bahwa pemerintah saat ini yang notabene-nya menganut sistem liberalisme selalu menutup-nutupi semua masalah yang terjadi di pemerintahan, dari kebijakan sampai pelaksanaan di lapangan, bahkan memutarbalikkan fakta yang sangat diharamkan dalam Islam yang mengakibatkan penyesatan publik. Hal inilah yang diantisipasi oleh HTI sebagai pembawa syiar Islam dan kebenaran ke masyarakat. Melalui AL-ISLAM (buletin), kami (HTI) mencoba memaparkan apa yang terjadi sebenarnya, karena masyarakat selalu disuapi oleh informasi-informasi yang kurang lengkap dari media massa".

B. Bagaimana isi pesan Buletin "AL-ISLAM" dalam membangkitkan kepentingan bagi mahasiswa muslim di Kota Bandung dalam membangun semangat keIslaman?

Jawaban Pak Luthfi :

"Buletin ini ditujukan untuk kaum muslim di seluruh Indonesia (termasuk di kota Bandung) yang mengedepankan syariah Islam untuk bersama-sama kita bersatu membangun negeri ini ke arah yang lebih baik dengan tuntunan Islam sesuai dengan anjuran Rasulullah SAW berdasarkan Al-Quran nul Kariim"

2. Daya Tarik Emosional Isi Pesan Buletin "AL-ISLAM Oleh Humas HTI Wilayah Jabar Dalam Membangun Semangat Keislaman;

A. Bagaimana isi pesan Buletin "AL-ISLAM" diungkapkan dalam bentuk pendekatan emosi positif bagi mahasiswa dalam menumbuhkan semangat keIslaman ?

a. Bagaimana isi pesan Buletin "AL-ISLAM" dalam mengungkapkan hal-hal yang membangkitkan rasa kebanggaan sebagai Muslim bagi mahasiswa dalam menumbuhkan semangat keIslaman ?

Jawaban Pak Luthfi:

"Banyak hal yang di bahas dalam Buletin AL ISLAM tentang fenomena-fenomena yang terjadi pada umat Islam dalam negeri maupun manca negara. Hal-hal yang perlu kita garis bawahi adalah ketika umat Islam tidak berhenti menyampaikan dakwahnya, terutama lewat buletin yang di terbitkan di setiap hari jum'at. Adapun hal yang di tegaskan dalam isi Buletin AL ISLAM, yaitu Al-Quran sebagai pedoman hidup bagi umat manusia, serta umat Islam yang merupakan kumpulan manusia yang di ikat oleh satu kaidah, yaitu kaidah Islam dan di bingkai dalam sistem yang sama yaitu sistem Islam. Selama akidah yang di peluk oleh seseorang adalah akidah Islam, maka dia merupakan bagian dari umat Islam".

b. Bagaimana isi pesan Buletin "AL-ISLAM" dalam mengungkapkan hal-hal yang membangkitkan rasa kebahagiaan sebagai Muslim bagi mahasiswa dalam menumbuhkan semangat keIslaman?

Jawaban Pak Luthfi :

"Banyak hal yang di bahas dalam Buletin AL ISLAM tentang fenomena-fenomena yang terjadi pada umat Islam dalam negeri maupun manca negara. Hal-hal yang perlu kita garis bawahi adalah ketika umat Islam tidak berhenti menyampaikan dakwahnya, terutama lewat buletin yang di terbitkan di setiap hari jum'at. Adapun hal yang di tegaskan dalam isi Buletin AL ISLAM, yaitu Al-Quran sebagai pedoman hidup bagi umat manusia, serta umat Islam yang merupakan kumpulan manusia yang di ikat oleh satu kaidah, yaitu kaidah Islam dan di bingkai dalam sistem yang sama yaitu sistem Islam. Selama akidah yang di peluk oleh seseorang adalah akidah Islam, maka dia merupakan bagian dari umat Islam".

B. Bagaimana isi pesan Buletin "AL-ISLAM" diungkapkan dalam bentuk pendekatan emosi negatif bagi mahasiswa dalam menumbuhkan semangat keIslaman?

a. Bagaimana isi pesan Buletin "AL-ISLAM" dalam mengungkapkan hal-hal yang menumbuhkan rasa takut akan sesuatu bagi mahasiswa dalam menumbuhkan semangat keIslaman ?

Jawaban Pak Luthfi :

"Banyak fakta dan realita terjadi di lapangan yang membuat kita mau tidak mau harus membuka mata, betapa sengsaranya rakyat dan masyarakat kita. Kegagalan sistem pemerintahan yang kini dianut Indonesia semakin tidak jelas arah tujuannya. Peraturan baru dibuat, tapi selanjutnya peraturan tersebut dilanggar sendiri oleh pembuatnya, sangat memalukan sekali. Prestasi maupun wibawa kita di dunia Internasional mulai hilang digerogoti budaya konsumerisme dan korupsi. Melihat kenyataan itu HTI melalui dakwah (AL-ISLAM) mencoba membenahi sistem yang sudah carut marut dengan sistem Khilafah yang menjunjung tinggi nilai aturan yang bersumber dari Allah dan Rasul-Nya agar kejadian yang telah kita alami takkan terulang dan rakyat

Indonesia dapat merasakan kesejahteraan dan kemakmuran yang adil dan menyeluruh, Amin".

b. Bagaimana isi pesan Buletin "AL-ISLAM" dalam mengungkapkan hal-hal yang menumbuhkan rasa malu akan sesuatu bagi mahasiswa dalam menumbuhkan semangat keIslaman ?

Jawaban Pak Luthfi :

"Banyak fakta dan realita terjadi di lapangan yang membuat kita mau tidak mau harus membuka mata, betapa sengsaranya rakyat dan masyarakat kita. Kegagalan sistem pemerintahan yang kini dianut Indonesia semakin tidak jelas arah tujuannya. Peraturan baru dibuat, tapi selanjutnya peraturan tersebut dilanggar sendiri oleh pembuatnya, sangat memalukan sekali. Prestasi maupun wibawa kita di dunia Internasional mulai hilang digerogoti budaya konsumerisme dan korupsi. Melihat kenyataan itu HTI melalui dakwah (AL-ISLAM) mencoba membenahi sistem yang sudah carut marut dengan sistem Khilafah yang menjunjung tinggi nilai aturan yang bersumber dari Allah dan Rasul-Nya agar kejadian yang telah kita alami takkan terulang dan rakyat Indonesia dapat merasakan kesejahteraan dan kemakmuran yang adil dan menyeluruh, Amin".

3. Daya Tarik Moral Isi Pesan Buletin "AL-ISLAM Oleh Humas HTI Wilayah Jabar Dalam Membangun Semangat Keislaman;

A. Bagaimana isi Pesan Buletin "AL-ISLAM" dalam menginformasikan hal-hal yang benar dan pantas bagi mahasiswa dalam membangun semangat keIslaman ?

Jawaban Pak Luthfi :

Saat ini telah banyak masalah-masalah sosial yang semakin buruk mentalitas masyarakat Indonesia, ini terlihat dari salah satu kasus video maksiat yang dilakukan oleh mirip ariel, luna maya dan cut tari. Di satu sisi masyarakat mengecam, namun di

satu sisi masyarakat berbondong-bondong mencari dan mendownload video tersebut dengan alasan penasaran. Hal ini sangat disayangkan karena tidak hanya masyarakat dalam hal ini mahasiswa dan para intelektual mempunyai hasrat yang sama. Bahkan anak-anak tingkat SD, SMP dan SMA pun bisa terjadi?. Apalagi anak-anak atau remaja yang sudah memahami bagaimana cara mengunduh file di internet. Oleh karena itu kami (HTI) akan terus berusaha menyebarkan dakwah (Buletin AL-ISLAM) ke seluruh masyarakat membasmi kemunkaran di Indonesia".

B. Bagaimana isi Pesan Buletin "AL-ISLAM" mengungkapkan hal-hal yang mendukung masalah-masalah sosial bagi mahasiswa dalam membangun semangat keIslaman?

Jawaban Pak Luthfi :

Saat ini telah banyak masalah-masalah sosial yang semakin buruk mentalitas masyarakat Indonesia, ini terlihat dari salah satu kasus video maksiat yang dilakukan oleh mirip ariel, luna maya dan cut tari. Di satu sisi masyarakat mengecam, namun di satu sisi masyarakat berbondong-bondong mencari dan mendownload video tersebut dengan alasan penasaran. Hal ini sangat disayangkan karena tidak hanya masyarakat dalam hal ini mahasiswa dan para intelektual mempunyai hasrat yang sama. Bahkan anak-anak tingkat SD, SMP dan SMA pun bisa terjadi?. Apalagi anak-anak atau remaja yang sudah memahami bagaimana cara mengunduh file di internet. Oleh karena itu kami (HTI) akan terus berusaha menyebarkan dakwah (Buletin AL-ISLAM) ke seluruh masyarakat membasmi kemunkaran di Indonesia"

4. Daya Tarik Isi Pesan Buletin "AL-ISLAM Oleh Humas HTI Wilayah Jabar Dalam Membangun Semangat Keislaman;

A. Bagaimana daya tarik isi pesan Buletin "AL-ISLAM" dalam memvisualisasikan informasi yang menarik bagi mahasiswa dalam membangun semangat keIslaman?

Jawaban Pak Luthfi :

"Buletin AL-ISLAM tidak menggunakan gambar ataupun visual karena buletin ini lebih menekankan pada deskripsi mendalam mengenai isu dan informasi di buletin".

Lampiran 8

Layout Buletin AL-ISLAM

Cover Depan (Edisi 505/VII)



Buletin Dakwah

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ ٱسْتَجِيبُواْ لِلَّهِ وَلِلرَّسُولِ إِذَا دَعَاكُمْ لِمَا يُحْيِيكُمْ

HIZBUT TAHRIR INDONESIA

AL ISLAM

HIZBUT TAHRIR INDONESIA — *Melanjutkan Kehidupan Islam*

Http://www.hizbut-tahrir.or.id

Edisi 505/Tahun XVII

بسم الله الرحمن الرحيم

KHILAFAH: MENYATUKAN UMAT, MEWUJUDKAN INDONESIA BERMARTABAT

Majelis Ulama Indonesia (MUI) menggelar Kongres Umat Islam Indonesia (KUII) V. KUII V ini diselenggarakan 8-10 Mei 2010 di Asrama Haji Pondok Gede Jakarta. KUII yang kali ini mengambil tema "Peneguhan Ukhuwah Islamiyah untuk Indonesia Bermartabat" diikuti oleh sekitar 800 peserta yang terdiri dari unsur MUI Pusat dan MUI tingkat propinsi, perwakilan ormas-ormas Islam, pondok pesantren dan perguruan tinggi Islam, lembaga-lembaga Islam nasional dan internasional serta kalangan profesional pendidikan, perekonomian dan perbankan.

Ketua Panitia Pengarah KUII Din Syamsuddin mengungkapkan, kongres ini akan fokus pad masalah kepemimpinan umat Islam dalam Kerangka Negara Kesatuan RI yang meliputi paradigma, visi dan karakter kepemimpinan Islam; termasuk penguatan kelembagaan umat dan jaringan komunikasi kelembagaan. Masalah ekonomi umat Islam juga masuk dalam pembahasan KUII. Karena itu, diharapkan KUII bisa menjadi wahana efektif untuk menghimpun kekuatan umat yang terserak serta mendiskusikan gagasan dan pemikiran dari berbagai unsur umat Islam untuk merumuskan langkah strategis bagi peningkatan peran umat Islam.

Membicarakan visi, misi dan karakter kepemimpinan umat saat ini sungguh sangat relevan bahkan penting bagi kehidupan umat ke depan. Masalah-masalah ekonomi yang dihadapi umat saat ini tidak terlepas dari--bahkan disebabkan oleh--kerangka aturan perundang-undangan dan pilihan sistem ekonomi yang diadopsi. Hal itu pun erat kaitannya dengan masalah politik yang sangat dipengaruhi oleh faktor kepimimpinan.

Fakta membuktikan, meski telah merdeka selama 65 tahun, Indonesia belum bisa menjadi negara maju. Pasca reformasi Indonesia malah seolah-olah sedang meluncur jatuh ke bawah. Kasus-kasus besar yang terungkap pasca reformasi--korupsi, misalnya--membuktikan semuanya itu.

Diakui atau tidak, umat Islam khususnya dan bangsa Indonesia pada umumnya saat ini sebenarnya sedang dibelenggu oleh sistem kehidupan Kapitalisme dengan ideologi sekularnya. Sistem ini bukanlah sistem yang lahir di negeri ini, tetapi diimpor dan dipaksakan penjajah untuk diterapkan di negeri ini sebelum negara-negara penjajah itu hengkang dari negeri ini. Bukti paling nyata adalah penggunaan sistem hukum Belanda hingga saat ini dalam penyelesaian pidana dan perdata.

Dalam seluruh aspek kehidupan, hampir tidak ada ruang kemerdekaan bagi rakyat yang mayoritas Muslim di negeri ini untuk menentukan aspirasi mereka. Keinginan mereka untuk menerapkan syariah Islam terus-menerus diganjal sejak

Komentar *Al Islam*

Kasus Pajak Sistematis (Republika, 4/5/2010).

Seluruh problem bangsa ini sistematis, yakni akibat diterapkannya sistem kapitalis.

HENDAKNYA BULETIN DAKWAH INI TIDAK DIBACA KETIKA KHATIB BERKHUTBAH DAN DISIMPAN BAIK-BAIK KARENA BANYAK MEMUAT TSAQOFAH ISLAM

Lampiran 9

Layout Buletin AL-ISLAM

Halaman 2 dan 3 (edisi 505/VII)

negara ini masih belia hingga 65 tahun kemudian. Saat yang sama, undang-undang baru terus diproduksi, namun celakanya undang-undang itu banyak yang dibuat atas pesanan dan tekanan pihak asing; seperti UU Migas, UU SDA, UU Penanaman Modal, dan sebagainya. Ini menunjukkan bahwa negeri ini sebenarnya belum merdeka.

Karena itu, visi kepemimpinan Islam yang dibutuhkan oleh negeri ini adalah mewujudkan Indonesia yang merdeka dalam seluruh aspek kehidupan. Tanpa visi kemerdekaan ini, alih-alih menjadi negara maju, Indonesia sebagai negeri Muslim terbesar di dunia justru akan terus-menerus dalam cengkeraman penjajah.

Cara Mewujudkan Visi Kemerdekaan

Dalam pandangan Islam, visi kemerdekaan ini hanya bisa diwujudkan dengan membebaskan umat Islam dan rakyat secara umum dari segala bentuk pengabdian/penghambaan kepada yang lain, selain kepada Allah SWT. Caranya tidak lain dengan menerapkan syariah-Nya untuk mengatur seluruh aspek kehidupan.

Karena itu, penerapan syariah Islam secara *kaffah* dalam seluruh aspek kehidupan umat Islam dan rakyat di negeri ini sesungguhnya harus dilihat sebagai perwujudan dari visi kemerdekaan yang hakiki. Sebab, hanya dengan cara seperti itulah Indonesia yang berpenduduk mayoritas Muslim dan menjadi negeri kaum Muslim terbesar di dunia akan benar-benar merdeka dari segala bentuk penjajahan. Penerapan syariah Islam secara *kaffah* sejatinya adalah pembebas bagi Indonesia dan yang akan mewujudkan Indonesia yang lebih baik. Misi kepemimpinan umat harus sejalan dengan visi tersebut.

Allah SWT telah menjelaskan tujuan keberadaan kita di muka bumi ini:

> *Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka menyembah-Ku* **(QS adz-Dzariyat [60]: 56).**

Imam ath-Thabari menjelaskan bahwa penafsiran yang lebih tepat adalah sebagaimana pendapat Ibn Abbas, yaitu bahwa jin dan manusia diciptakan Allah tiada lain untuk beribadah kepada Allah dan tunduk pada perintah-Nya. Karena itu, misi manusia di muka bumi ini adalah mewujudkan penghambaan semata-mata hanya kepada Allah dengan tunduk dan patuh pada perintah dan larangan-Nya. Hal itu akan bisa diwujudkan dengan menerapkan syariah-Nya secara total dalam seluruh aspek kehidupan manusia. Inilah misi umat Islam sekaligus misi kepemimpinan Islam, termasuk di negeri ini. Inilah yang akan mewujudkan kemerdekaan yang hakiki, kebangkitan umat Islam dan seluruh rakyat serta kemajuan Indonesia dan kemaslahatan bagi semua (rahmatan lil alamin).

Visi dan misi itu tidak akan bisa diwujudkan oleh sembarang kepemimpinan. Ia hanya bisa diwujudkan oleh kepemimpinan Islam yang memiliki karakter-karakter tertentu, yaitu yang memenuhi syarat-syarat pokok kepemimpinan Islam (Muslim, laki-laki, balig, berakal, merdeka, adil, dan mampu) dan semaksimal mungkin memenuhi syarat-syarat keutamaan (mujtahid, tegas dan pemberani, dsb). Kepemimpinan Islam itu juga harus memiliki karakter menjadikan syariah sebagai dasar pengambilan keputusan dan pengaturan masyarakat dan dirinya; menolak penjajahan dengan segala bentuknya; serta menolak segala entuk pemikiran sekul erisme, pluralisme dan liberalisme.

Khilafah: Menyatukan Umat, Mewujudkan Indonesia Bermartabat

Umat Islam adalah kumpulan manusia yang diikat oleh satu akidah, yaitu akidah Islam, dan dibingkai dalam sistem yang sama, yaitu sistem Islam. Selama akidah yang dipeluk oleh seseorang adalah akidah Islam, sesungguhnya dia merupakan bagian dari umat Islam. Karena itu, faktor kesukuan, kebangsaan, keorganisasian, mazhab dan lain-lain bukanlah faktor utama yang menentukan statusnya sebagai bagian dari umat Islam.

Selain itu, Islam juga membenarkan terjadinya keragaman, baik karena fitrah maupun konsekuensi dari fitrah. Keragaman (pluralitas) yang disebabkan oleh fitrah adalah perbedaan yang terjadi karena ketetapan dan karakter penciptaan Allah kepada masing-masing, seperti perbedaan jenis kelamin, suku, bahasa, ras dan bangsa (Lihat: QS al-Hujurat [49]: 13).

Adapun keragaman karena konsekuensi dari fitrah terjadi karena dua faktor: (1) faktor perbedaan kemampuan intelektual manusia; (2) faktor nash al-Quran dan as-Sunnah yang memungkinkan untuk diinterpretasikan secara berbeda antara satu orang dengan orang lain. Inilah yang akhirnya meniscayakan terjadinya perbedaan. Perbedaan ini bisa terjadi pada level individu, kelompok, mazhab dan organisasi. Ini sebuah keniscayaan.

Meski demikian, tidak berarti perbedaan dan keragaman itu tidak bisa disatukan. Sebaliknya, menyatukan keragaman dan perbedaan itu tidak berarti melakukan penyeragaman, melainkan menyatukan semuanya dalam satu ikatan dan dasar yang sama, yaitu akidah Islam. Dengan begitu keragaman dan perbedaan tidak akan menjadi faktor pelemah kekuatan umat Islam, justru menjadi faktor penguat bangunan umat. Masing-masing saling melengkapi satu sama lain, dengan catatan, jika individu, kelompok, mazhab dan organisasi tersebut memunyai visi dan misi yang sama sebagaimana disebutkan di atas. Rasul saw. bersabda:

> *Mukmin terhadap mukmin yang lain laksana satu bangunan yang saling memperkuat satu sama lain* **(HR al-Bukhari, Muslim, Ahmad, an-Nasai, at-Tirmidzi).**

Untuk itu, tentu dibutuhkan satu kelembagaan umat yang hakiki untuk menyatukan semua unsur kekuatan umat ini. Di sinilah pentingnya seluruh komponen/kelompok umat berupaya mewujudkan kepemimpinan Islam dalam bentuk kepemimpinan negara yang menerapkan syariah, yaitu Khilafah. Hanya dengan itulah umat bisa menyatu dan ukhuwah islamiyah bisa terwujud secara hakiki. Hanya dengan itu pula Indonesia bermartabat akan menemukan wujudnya yang sejati.

Perlu Penguatan atas Dasar Ideologi Islam dan Kemimpinan yang Kuat

Agar hal itu terwujud, penguatan internal di tubuh umat serta lembaga keumatan harus dilakukan melalui proses pembinaan dan penyadaran atas dasar ideologi dan kepemimpinan yang kuat. Melalui proses tersebut akan tumbuh pemahaman dan kesadaran yang benar di tengah-tengah umat.

Namun, karena umat Islam ini tersebar di berbagai lembaga, organisasi, jamaah dll maka peranan, kiprah dan konstribusi masing-masing lembaga tersebut bisa saling menguatkan satu sama lain; tentu dengan catatan, jika masing-masing membangun sikap *tasamuh*; tidak saling menyerang, menjatuhkan dan melemahkan. Agar tidak terjadi tindakan saling menyerang, menjatuhkan dan melemahkan maka kontak dan komunikasi gagasan (*ittishalah fikriyyah*) penting dilakukan. Dengan begitu, ketidakpahaman, kesalahpahaman dan kesalahan paham bisa diselesaikan. Selain itu, hal itu penting untuk membangun kesamaan visi dan misi di seputar kepemimpinan ini dan sinergi usaha dalam mewujudkan kepemimpinan Islam dalam negara.

Kesamaan visi dan misi serta kesepahaman ide itu harus dilanjutkan dengan proses pembinaan umat secara luas sehingga mereka memahami visi dan misi tersebut. Mereka juga harus dipahamkan tentang sistem Islam dan syariahnya berikut kewajiban untuk mewujudkan penghambaan hanya kepada Allah dengan jalan menerapkan syariah-Nya dalam semua aspek kehidupan, yang semua itu hanya mungkin terwujud dalam sistem Khilafah.

KUII V yang terelenggara tentu diharapkan bisa menjadi momentum awal terbentuknya kesamaan visi dan misi umat dan terbangunnya kesepahaman tentang kepemimpinan Islam dan karakternya. Selanjutnya, diharapkan seluruh komponen umat dan lembaga keumatan bisa merumuskan langkah-langkah strategis untuk mewujudkannya dalam sistem Khilafah Islamiyah. Allah SWT berfirman:

> *Hai orang-orang yang beriman, penuhilah seruan Allah dan seruan Rasul jika Rasul menyeru kalian pada sesuatu yang memberikan kehidupan kepada kalian* **(QS al-Anfal [8]: 24).**

Wallâh a'lam bi ash-shawâb. ▯

Lampiran 10

Layout Buletin AL-ISLAM

Halaman Belakang (Edisi 512/VII)

mungkin dengan harga yang murah. Dengan itu pula lapangan kerja akan bisa dibuka seluas-luasnya karena industri bisa berkembang dengan baik sekaligus berdaya saing tinggi. Harga-harga kebutuhan akan murah atau mudah dijangkau. Pada akhirnya kesejahteraan akan bisa dirasakan oleh seluruh rakyat.

Wahai Kaum Muslim:

Masalah kenaikan TDL dan semua problem yang dihadapi masyarakat saat ini berpangkal pada penerapan ideologi Kapitalisme berikut sistem turunannya terutama sistem politik dan sistem ekonomi. Selama ideologi Kapitalisme berikut sistem-nya itu masih diadopsi, selama itu pula masalah tidak akan pernah berhenti mendera masyarakat.

Karena itu, ideologi dan sistem Kapitalisme itu harus ditinggalkan. Selanjutnya negeri ini harus segera mengambil dan menerapkan ideologi dan sistem Islam dengan syariahnya dalam sistem Khilafah. Hanya dengan itu umat manusia bisa memandang masa depan yang lebih baik. Sungguh telah tiba saatnya untuk mewujudkan semua itu.

Hai orang-orang yang beriman, penuhilah seruan Allah dan seruan Rasul apabila Rasul menyeru kalian menuju sesuatu yang memberi kalian kehidupan ***(QS al-Anfal [8]: 24).***

WalLâh a'lam bi ash-shawâb.



KAJIAN USHUL FIQIH

Kitab *At-Taysîr al-Wushûl ilâ al-Ushûl*

Bersama:

Ust. Yuana Tresna

Setiap Sabtu malam

Pukul 19.30 – 21.00 WIB

Di Masjid Al-Mu'min

Sekeloa Kec. Coblong

CP: Dedi (022-76947668)

KAJIAN TAFSIR

Kitab *At-Taysir fi Ushûl at-Tafsir*

Bersama:

Ust. Yuana Tresna

Setiap Kamis malam

Pukul 19.30 – 21.00 WIB

Di Masjid Nurul Huda

Sekeloa Kec. Coblong

CP: Bpk Andrian (08562106941)

Dapatkan dan Pesan Segera...
Buletin Dakwah Mingguan AL ISLAM

Anda Ingin Beramal di Jalan Allah dengan Menginfakkan Harta Anda, Sementara Waktu Anda Terbatas... Kami Pengelola Buletin Dakwah Al Islam, Menerima Infak Anda Khusus Untuk Pembelian Buletin Dakwah Al Islam dan Kami yang Akan Menyebarkannya

Hubungi: (022)70918980

Buletin Dakwah AL-ISLAM terbit setiap Jum'at. Penerbit: HIZBUT TAHRIR-INDONESIA. Koordinator Penyunting: Abu Fuad. Homepage: http:// www.hizbut-tahrir.or.id. Kantor Juru Bicara: Gedung Dakwah Hizbut Tahrir Indonesia, Crown Palace A-25 Jl. Prof. Soepomo 24 Tebet Jakarta Selatan Telp. (021) 8353253 Fax. (021) 8353254. Humas Hizbut Tahrir Indonesia Jawa Barat: Luthfi Afandi (081320752553). Pemasaran Bandung: Wahyu (022-70918980). Untuk berlangganan, hubungi alamat di atas. Min. 50 eksemplar. Infak: Rp. 300,-/eksemplar.